

**PENGARUH PROFESIONAL AUDITOR, BUKTI AUDIT DAN RISIKO  
AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN  
OPINI AUDIT  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Maylen Oktavia**

**Nim : 222017306**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

# **SKRIPSI**

**PENGARUH PROFESIONAL AUDITOR, BUKTI AUDIT DAN RISIKO  
AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN  
OPINI AUDIT  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : Maylen Oktavia**

**Nim : 222017306**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maylen Oktavia  
NIM : 222017306  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Profesional Auditor, Bukti Audit, Dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021

  
METERAI  
TEMPEL  
Maylen Oktavia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

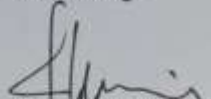
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Profesional Auditor, Bukti Audit Dan Risiko  
Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Nama : Maylen Oktavia  
Nim : 222017306  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, September 2021

Pembimbing I



**Aprianto, S.E., M.Si**

NIDN/NBM: 0216087201/859190

Pembimbing II



**Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si**

NIDN/NBM: 0211128702/1188707

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, SE, Ak, M.Si, C.A**

NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO

*“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum  
sehingga mereka merubah keadaan yang ada  
pada diri mereka sendiri” (Ar-Ra’ad :11).*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada*

- ❖ Ayah dan Ibuiku Tersayang*
- ❖ Ayuk Reppi dan Ayuk Septa*
- ❖ Keponakanku Rahel dan Sheren*
- ❖ Keluargaku*
- ❖ Dosen Pembimbingku*
- ❖ Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

Alhamdulillahillobbil ‘alamin, tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profesional Auditor, Bukti Audit dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Muzakkir dan Ibuku Rohyati yang do’a dan bantuannya secara moril maupun materil memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., C.A selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Auditor dalam Kantor Akuntan Publik Kota Palembang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun telah banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin.

Palembang, September 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Sebelumnya .....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel .....	40
E. Data yang Diperlukan .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	44
1. Analisis Data .....	44
2. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Singkat Tentang Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang .....	53
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	55



3. Statistik Deskriptif .....	59
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
<b>B. Hasil Pengolahan Data</b>	
1. Uji Validitas .....	79
2. Uji Reliabilitas .....	82
3. Uji Asumsi klasik	
a. Uji Normalitas .....	83
b. Uji Multikolinearitas .....	84
c. Uji Heteroskedastisitas.....	84
4. Uji Hipotesis	
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88
c. Uji f (Simultan) .....	89
d. Uji t ( Parsial).....	90
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian</b>	
1. Pengaruh Profesional Auditor, Bukti audit dan Risiko audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini audit .....	93
2. Pengaruh Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian opini Audit.....	95
3. Pengaruh Bukti Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.....	96
4. Pengaruh Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.....	98
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	100
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	38
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	39
Tabel III.3 Jumlah Responden Auditor Internal .....	41
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik yang Bersedia .....	54
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Dianalisis .....	55
Tabel IV.3 Deskripsi Karakter Responden .....	55
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif.....	59
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pengabdian Sosial.....	61
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kewajiban .....	61
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kemandirian .....	62
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi .....	63
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Hubungan Dengan Sesama.....	62
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pengabdian Sosial.....	64
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Efektifitas Pengendalian Internal Klien .....	64
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pengetahuan Langsung Auditor .....	65
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Tingkat Objektifitas .....	66
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Ketepatan Waktu .....	67
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Risiko Bawaan.....	68

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Risiko	
Pengendalian .....	69
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Risiko Deteksi.....	60
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pendapat Wajar	
Tanpa Pengecualian .....	72
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pendapat Wajar	
Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelas .....	73
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pendapat Wajar	
Dengan Pengecualian .....	75
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pendapat Tidak	
Wajar .....	76
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pernyataan Tidak	
Memberikan Pendapat.....	78
Tabel IV.24 Hasil Uji Validitas Professional Auditor .....	79
Tabel IV.25 Hasil Uji Validitas Bukti Audit .....	80
Tabel IV.26 Hasil Uji Validitas Risiko Audit.....	81
Tabel IV.27 Hasil Uji Validitas Pemberian Opini Audit.....	81
Tabel IV.28 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	82
Tabel IV.29 Hasil Uji Normalitas .....	83
Tabel IV.30 Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
Tabel IV.31 Hasil Uji Regresi.....	86
Tabel IV.32 Hasil Koefisien Determinasi.....	88
Tabel IV.33 Hasil Uji f (Simultan) .....	89
Tabel IV.34 Hasil Uji t (Parsial) .....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka pemikiran .....	36
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Titik pada Scatterplot .....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 11 Plagiarisme
- Lampiran 12 Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

**Maylen Oktavia / 222017306 / 2017 / Pengaruh Profesional Auditor, Bukti Audit dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit ( Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh professional auditor, bukti audit dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesional auditor, bukti audit dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Terdapat empat variabel yang digunakan, yaitu profesional auditor, bukti audit, risiko audit dan ketepatan pemberian opini audit. Populasi penelitian adalah auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Sampel digunakan sebanyak 46 responden yang berstatus sebagai auditor. Data primer diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil analisis menunjukkan secara bersama-sama profesional auditor, bukti audit dan risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Secara parsial, profesional auditor dan risiko audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan bukti audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.


**Kata kunci : professional auditor, bukti audit, risiko audit, ketepatan pemberian opini audit**

### ABSTRACT

**Maylen Oktavia / 222017306 / 2017 / The Influence of Auditor Professionals, Audit Evidence and Audit Risk on the Accuracy of Providing Audit Opinions (Survey at the Palembang City Public Accounting Firm)**

*The formulation of the problem in this study is how the influence of professional auditors, audit evidence, and audit risk on the accuracy of giving an audit opinion. This study aims to determine and analyze the effect of experienced auditors, audit evidence, and audit risk on the accuracy of providing an audit opinion. This research includes associative research. There are four variables used: professional auditors, audit evidence, audit risk, and the accuracy of giving an audit opinion. The research population is auditors at the Palembang City Public Accountant Office. The sample used was 46 respondents who were auditors. Primary data is needed as a basis for analysis, while the data collection technique is a questionnaire. The analytical technique used is Multiple Linear Regression. The study results show that together with professional auditors, audit evidence and audit risk have a positive and significant effect on the accuracy of giving an audit opinion. Partially, auditor professionalism and audit risk significantly impact the accuracy of providing an audit opinion. Meanwhile, audit evidence does not affect the accuracy of giving an audit opinion.*

**Keywords:** professional auditor, audit evidence, audit risk, accuracy in giving audit opinion

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A131	Maylen Oktavia	222017306	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Profesi Akuntan Publik diketahui oleh publik dari jasa audit yang diberikan kepada pengguna informasi keuangan. Jasa audit meliputi penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan suatu perusahaan yang berisi pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, akuntan publik yang memberikan jasa audit disebut auditor (Mulyadi, 2014: 2-6). Auditor memiliki keyakinan positif atas pernyataan yang dibuat oleh manajemen atas laporan keuangan. Keyakinan tersebut menunjukkan bahwa auditor ingin menyampaikan kepastian bahwa kesimpulan yang dikemukakan dalam laporan audit adalah benar (Mulyadi, 2014:6). Dalam melaksanakan kegiatan auditing maka akan dibutuhkan informasi-informasi yang terkait dengan kegiatan audit yang sesuai.

Auditing adalah Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2019:7).

Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut ( Mulyadi, 2014: 11 ).



Auditing juga merupakan Suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Kell, 2007: 4-5). Untuk dapat menjaga kepercayaan klien dan pengguna laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki sikap profesional yang memadai. Akuntan publik bertugas untuk membuktikan kewajaran suatu laporan keuangan klien dan tidak memihak kepada siapapun karena akuntan publik tidak hanya mendapatkan kepercayaan dari klien tetapi juga kepercayaan dari pihak ketiga.

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehatian-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa professional yang kompeten (Mulyadi, 2014:57).

Menurut Zailia (2013) ada dua tanggung jawab yang harus dipikul oleh akuntan publik dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, yaitu pertama, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya. Tanggung jawab kedua yaitu menjaga mutu profesionalnya, setiap akuntan publik harus bisa mempertanggung jawabkan mutu pekerjaan atau pekerjaan lain saat bersamaan, yang bisa menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pekerjaannya. Menurut Ikhsan (2007) istilah professional digunakan untuk

menunjukkan pengorganisasian pekerjaan dalam bentuk institusi, dimana praktisi memiliki komitmen secara jelas untuk melayani kepentingan publik dan menawarkan pada klien pelayanan yang berhubungan dengan intelektualitas dan ilmu pengetahuan.

Menurut Halim (2010:13) mendefinisikan profesionalisme adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh tingkat pengetahuan yang tinggi dan latihan khusus, daya pemikiran yang kreatif untuk melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya. Menurut Gautama dan Arfan (2010) profesionalisme yang dimiliki auditor menjadi begitu penting untuk diterapkan dalam melakukan pemeriksaan karena akan memberi pengaruh pada peningkatan kinerja auditor.

Menurut Hall (1968) dalam Zailia (2013) gambaran tentang professional audit tercermin dalam lima hal yaitu: pengabdian pada profesi kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi.

Jadi sikap professional yang dimiliki auditor itu sendiri diharapkan dapat membantu dalam memberikan ketepatan pemberian opini oleh auditor itu sendiri seperti peraturan standar profesi akuntan public SA Seksi 230 PSA No. 01 (2011) menyatakan bahwa dalam melaksanakan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Oleh sebab itu seorang auditor harus mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit dengan baik, sehingga memadai untuk dapat merumuskan sebuah opini yang tepat.

Professional dan bukti audit merupakan faktor penting yang harus dimiliki auditor, bukti audit ini dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan ketepatan opini.

Bukti audit adalah segala informasi yang mendukung angka-angka atau informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar yang layak untuk menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2014:74). Menurut Arens, *et.al* (2012:225) mengemukakan bahwa bukti audit adalah sebagai setiap informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi yang di audit telah dinyatakan sesuai kriteria yang ditetapkan. Menurut dayanara (2015) sepanjang penugasan audit, seorang auditor dapat menggunakan *professional judgement*-nya pada tahap evaluasi bukti audit, menentukan estimasi besarnya sampel dan memutuskan di antara pilihan yang tersedia.

Arens, *et.al* (2011) juga menjelaskan bahwa keputusan tentang jumlah dan jenis bukti apa saja yang harus dikumpulkan dalam keadaan tertentu membutuhkan pertimbangan profesional auditor. Bukti yang cukup dan kompeten harus mengacu kepada bukti-bukti yang mengarah atau mendukung temuan audit sehingga ketika dilakukan pengujian oleh auditor lain diperoleh kesimpulan dan opini yang sama.

Semakin banyak auditor tersebut melaksanakan prosedur audit, maka akan semakin tinggi ketepatan dan risiko audit dari opini yang diberikan atas laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya. selain professional dan bukti audit seorang auditor juga harus memperhatikan risiko audit, karena jika

seorang auditor melakukan kelalaian dalam mengaudit maka akan berpengaruh pada risiko audit (Suraida, 2005).

Guy *et. al* dalam Arifiyanto, (2009) menjelaskan bahwa risiko audit merupakan risiko hasil dari kesalahan yang dilakukan oleh auditor dalam memberikan opininya wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan klien yang ternyata terdapat salah saji material. Sementara Konrath dalam Arifiyanto, (2009) mendefinisikan risiko audit sebagai suatu risiko yang muncul karena auditor tanpa sadar tidak memberikan opininya atas laporan keuangan perusahaan sebagaimana mestinya walaupun dalam laporan keuangan tersebut mengandung salah saji yang material. Dapat disimpulkan bahwa risiko audit merupakan tingkat auditor dalam menerima suatu unsur ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit yang akan dilakukannya.

Hasil akhir dari proses audit laporan keuangan perusahaan adalah berupa ketepatan pemberian opini auditor, yang dalam penulisan selanjutnya ditulis opini audit, Pentingnya untuk memberikan opini audit yang sesuai dan mengikuti standar yang diberikan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar hasil audit tidak menyesatkan pengguna yang berkepentingan (pemimpin perusahaan, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan karyawan) saat mengambil keputusan. Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor disyaratkan memiliki sikap profesional dan memperhatikan risiko audit agar mampu mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat. Ketepatan pemberian opini harus didukung oleh bukti audit kompeten

yang cukup yang sesuai dengan standar pelaporan dalam SPAP (Satria dan Suhartono 2019)

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan mengenai ketepatan pemberian opini adalah Seorang auditor dianggap tepat dalam memberikan pendapat jika, auditor tersebut telah memenuhi kriteria dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan harus didukung oleh bukti yang kompeten dan disusun dengan standar pelaporan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2013). Pemberian ketepatan opini auditor adalah hal yang sangat penting, karena hasil akhir dari proses audit adalah laporan audit, ketepatan pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini berkaitan juga dengan kepercayaan public akan profesi akuntan (Lubis, 2015)

Menurut Agoes (2016:53) opini audit merupakan Laporan audit menjelaskan tentang ruang lingkup audit dan temuan audit yang diekspresikan dalam bentuk opini mengenai kewajaran laporan keuangan. Adapun jasa auditor di bidang auditing adalah mengaudit laporan keuangan dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang ditetapkan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Agoes (2016) menjelaskan opini audit adalah pernyataan yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

Fenomena yang ditemukan penulis dalam survei pendahuluan terjadi pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang diantaranya

KAP Drs. Charles Pangabea dan Rekan, KAP Drs. Tanzil Djunaidi, dan KAP Drs. Achmad Djunaidi. ditemukan masih ada auditor yang belum mempunyai sertifikat profesional atau sertifikat CPA (*Certified Public Accountant*), sertifikat profesional berfungsi untuk membedakan kualitas dan kemampuan dari seorang auditor. Padahal sertifikat tersebut penting bagi seorang auditor hal ini dapat mempengaruhi profesional auditor mengenai keyakinan terhadap peraturan profesi, karena klien pasti akan memilih auditor yang sudah memiliki sertifikat profesional untuk mengaudit laporan keuangannya demi kepentingan perusahaan agar tetap dinilai baik oleh masyarakat dan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih maksimal.

Pada KAP Drs. Charles Pangabea dan Rekan memiliki auditor dengan latar belakang pendidikan yang tidak merata, terdapat 5 auditor 2 diantaranya baru memiliki sertifikat profesional dengan tingkat pendidikan S1 dan D3, KAP Tanzil Djunaidi 10 auditor dan baru 4 auditor yang memiliki sertifikat profesional dengan tingkat pendidikan S1 dan KAP Drs. Achmad Djunaidi terdiri dari 6 auditor dan baru 2 auditor yang memiliki sertifikat profesional.

Fenomena lain yang ditemukan dalam survei pendahuluan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yaitu kantor akuntan publik cenderung memenuhi ekspektasi kliennya terhadap hasil audit agar tidak terjadi kehilangan klien, hal ini terjadi pada KAP Tanzil Djunaidi yang telah melakukan proses audit dalam waktu lebih dari 5 tahun dengan klien yang sama sikap tersebut dapat mempengaruhi sikap profesionalisme dari seorang auditor.

Selain itu juga ditemukan auditor junior di KAP Drs. Tanzil Djunaidi, KAP Charles Pangabean dan KAP Drs. Achmad Djunaidi terkait dengan bukti audit yaitu auditor masih sering menemukan bahwa bukti audit yang diberikan klien belum cukup, selain itu juga keandalan bukti yang diberikan masih belum kuat. Hal ini dapat mempengaruhi bukti audit mengenai efektifitas pengendalian internal klien jika pengendalian internal klien efektif, bahan bukti yang didapatkan menjadi lebih andal dibandingkan dengan jika pengendalian internal klien lemah.

Permasalahan lain juga auditor terkadang melakukan penyelidikan ulang untuk mencari tambahan bukti audit untuk memperkuat opininya pada saat mengaudit laporan keuangan. Sebagian besar entitas ekonomi masih belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar umum yang sudah ditetapkan. Padahal kelengkapan bukti audit dapat mempengaruhi opini audit dan risiko auditor yang akan dihasilkan,

Fenomena lain yang ditemukan pada KAP Tanzil Djunaidi dan KAP Achmad Djunaidi yaitu kelengkapan data dari klien, Hal ini menghambat proses audit yang dilakukan oleh auditor saat mengevaluasi bukti audit. Auditor harus memperhatikan bukti audit mengenai pengetahuan langsung auditor, bahan bukti yang didapatkan langsung oleh auditor melalui pemeriksaan fisik, pengamatan, perhitungan ulang dan pemeriksaan lebih andal agar mampu mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat.

Risiko audit dapat muncul ketika klien lambat dan tidak memenuhi kelengkapan data dapat berakibat ketidaksesuaian target waktu atau ketepatan waktu penyelesaian hasil audit serta menghambat auditor dalam melakukan pengujian substantif terhadap saldo akun klien untuk menilai dan menemukan salah saji material.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghufrani (2018), Satria dan Suhartono (2019) dan Sulistyanto dan Afriyanto (2017) menyimpulkan bahwa profesional auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Marthalia (2011) menunjukkan bahwa profesional auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya adanya yang menunjukkan bahwa profesional auditor memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit dan adapula hasil yang menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, maka penulis memilih variabel profesional auditor karena ingin menguji adakah pengaruh profesional auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Winarto (2014), menyimpulkan bahwa bukti audit berpengaruh signifikan terhadap pemberian ketepatan audit. Sedangkan menurut penelitian Ayu (2019) bukti audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya adanya yang menunjukkan bahwa bukti auditor memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit dan ada pula hasil yang menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, maka penulis memilih variabel bukti audit karena



ingin menguji adakah adakah pengaruh bukti auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Budiman (2017), Arifiyanto (2009) hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan menurut Christiani dan Ratnawati (2012), Laila dan Novita (2019) risiko audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya adanya yang menunjukkan bahwa risiko audit memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit dan ada pula hasil yang menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, maka penulis memilih variabel risiko audit karena ingin menguji adakah pengaruh risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profesional Auditor, Bukti Audit dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu ; Bagaimanakah pengaruh profesional auditor, bukti audit dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesional auditor, bukti auditor dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan secara empiris dalam bidang ilmu pemeriksaan akuntansi, serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan penulis.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pemakai laporan khususnya para auditor, sehingga dalam menganalisis laporan audit opini yang dihasilkan dalam setiap pemeriksaan menjadi tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanto, Yogy. 2009. Pengaruh Risiko Audit dan independensi Auditor Terhadap Opini Audit. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arens, A.Alvin. Elder Randal.J & Mark S.Beasley. 2012. Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1. Edisi 15. Jakarta:Erlangga
- Ayu, Wahyu Dewi. 2019. Bukti Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor yang Berpengaruh terhadap Opini Audit. ( Survei KAP Wilayah Bandung Yang Terdaftar di BPKRI). Fakultas Ekonomi Komputer Indonesi Bandung.
- Arens, A.Alvin. dan K.Loebbeck, James. 2009. Auditing ( Suatu Pendekatan Terpadu). jilid 1. Edisi 4. Jakarta:Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. 2019. Auditing (Petunjuk Praktik Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntansi Publik). Buku 1. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2016. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, Alessandro. 2017. Pengaruh Etika, Pengalaman, Keahlian Auditor dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi Empiris Pada KAP di Malang). Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Vol 5. No 1.
- Christiani, Agnes Puji dan Ratnawati Kurnia. 2012. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Risiko Audit, Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi empiris Pada KAP di Jakarta dan Tangerang). Ultima Accounting. Vol 4. No 1
- Ghozli, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gautama, Ibnu dan Arfan Muhammad. 2010. Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, V0l.3 No2.
- Ghufrani, Awanis. 2018. Pengaruh Etika, Profesionalisme, Pengalaman Audit, dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor Pada Kantor Akntan Publik Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Riau.
- Hery. 2017. Auditong dan Asurans Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.

- Halim, Abdul 2010. Auditing : Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hall, A James & Tommie Singleton. 2007. Audit Teknologi Informasi dan Assurance Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2007. Profesionalisme Auditor pada Kantor Akuntan Publik Dilihat Dari Perbedaan Gender, KAP Medan. Jurnal. Vol. 9 No. 3, Universitas Negeri Medan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2013. “Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)”. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. PSA No.700. Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Salemba Empat: Jakarta
- Kell, Boynton Johnson. 2007. Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, Novanda Friska Bayu Aji. 2012. Pengaruh Profesional Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap pertimbangan Tingkat Materialitas. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laila, Cholifah Husti dan Novita. 2019. Pengaruh kode Etik, Materialitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Opini Auditor. Jurnal Akuntansi. Vol.9 No.1
- Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi. 2020. Pemeriksaan Akuntansi 1. Jakarta: Kencana.
- Lestari, Ni Made Ayu. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi pada Pertimbangan Tingkat Materialitas. e-journal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 5 No. 1.
- Lubis, Meiko Eli Suhesti dan Rahmiati Idrus. 2015. Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi, Risiko Audit, Etika, Tekanan Ketaatan, Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Dengan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Intervening ( Studi emperis Pada KAP Pekan Baru dan Medan) Jom Fekom Vol.2 No.1 Februari
- Mulyadi. 2014. Auditing. Buku 1. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Marthalia, Yolanda. 2011. Pengaruh Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntansi Publik. Universitas Airlangga.
- Mujhida, Idea. 2020. Pengaruh Bukti Audit dan *Professional Care* Terhadap Opini Audit. Pada KAP Kota Bandung. Skripsi. Universita Komputer Indonesia.

- Murwanto, Rahmad, Budiarmo Adi dan Fajar Hasri. 2016. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Kim Ara Holding Group
- Merici, Cresensia Anggela, Halim Abdul dan Retno. 2016. Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 4 No 6.
- Ningsih, Ratna 2012. Pengaruh Penerapan Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi.
- Noviyanti, Suzy. 2008. Skeptisme Profesional auditor dalam mendeteksi Kecurangan. *Jurnal akuntansi*. Vol. 5 No.1
- Oktalina, Isnaini. 2021. Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman, Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. Skripsi FEB Riau.
- Pintasari, Dayanara. 2015. Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Bukti Audit Terhadap kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pribadi Prasetyo, Anggun. 2010. Pengaruh Locu Of Control, Pengalaman Auditor, Komitmen Professional Dan Etika Professional Terhadap Perilaku Auditor. Skripsi. Universitas INSH. Jakarta.
- Ramadhanty, Rezki Wulan. 2013. Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di DIY.
- Satria, Muhammad Rizal dan Suhartono Dedy. 2019. Pengaruh Profesionalisme Auditor, dan Pengalaman Audit Terhadap Opini Audit Pada KAP. Poltekpos Bandung.
- Sari, Ayu Ratna dan Winarto Heri. 2014. Pengaruh Pengendalian Internal dan Bukti Audit Terhadap Opini. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol.7 No.1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraida, Ida. 2005. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini. Vol 7. No 3, FEB Universitas Padjajaran, Bandung
- Sulistiyanto, Farid 2013 Pengaruh Profesional Auditor, Pengalaman dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Ketepatan Pemberian Opini. (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta) UPN. Veteran. Yogyakarta.

- Standar Akuntan Publik. 2005. *Sosiohumaniora* Vol 7. No 3, FE Universitas Padjajaran, Bandung.
- Standar Profesional Akuntan Publik – SA Seksi 320. (2016). *Pengidentifikasi Dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. PSA. No.04 SA Seksi 230 Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta.
- Suryani, Elly. Vanya Ayu Helvanda. 2018. *Pengaruh Pengalaman, Risiko Audit, Dan Keahlian Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Pada KAP di Bandung*. Jurnal. Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- Sujarweni. Wiratna. 2020. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- Tuanakotta, T.M. 2013. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Salemba Empat
- Zailia, Yulfa. 2013. *Pengaruh Etika, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. Jakarta. Skripsi.FEB Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.